

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi masa depan bangsa. Baik buruknya suatu peradaban kelak, sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan saat ini. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu memberi kondisi mendidik yang dapat mengembangkan pribadi, wacana ke depan, cara berpikir, cara menyikapi permasalahan, dan dapat memecahkan masalah secara metodologis, mampu bergaul dengan orang lain, mampu memahami dirinya dan hidup mandiri bersama masyarakat luas dan mampu menggunakan kemampuannya untuk mengatasi segala permasalahan hidup.

Untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, seseorang harus selalu belajar baik secara formal maupun informal. Dalam proses pembelajaran manusia akan mengalami perubahan berdasarkan apa yang diperolehnya. Perubahan dalam proses belajar akan diaktualisasikan dalam potensi pengetahuan manusia. Proses belajar merupakan “proses perubahan perilaku seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal dan nonformal”.²

Proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa

² Hamzah B. Uno, “*Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.22.

yaitu keadaan jasmani dan rohani siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu keadaan lingkungan sekitar siswa seperti di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

Adapun menurut para ahli pendidikan, seperti yang dikutip dari buku M. Alisuf Sabri yang berjudul *Ilmu Pendidikan*, disebutkan bahwa “ada lima faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan yaitu pendidik, anak didik, tujuan, alat dan lingkungan”.³ Kelima faktor tersebut berintegrasi bersama dan tidak dapat dipisahkan demi proses belajar yang maksimal.

Untuk membangkitkan semangat belajar siswa, maka perlu untuk memberikan siswa tersebut motivasi dalam belajar tanpa mengesampingkan kelima faktor tersebut. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁴ Motivasi belajar siswa mempunyai peranan besar dalam keberhasilan dalam aktivitas pembelajaran.

Motivasi yang ditimbulkan dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Oleh karena itu agar siswa dapat belajar dengan baik dan meraih prestasi belajar yang baik, perlu untuk

³ M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999), hal. 7.

⁴ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis ...*, hal.23.

diberikan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

Sarana dan prasarana pendidikan juga sering disebut dengan fasilitas atau perlengkapan sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.⁵ Sarana dan prasarana merupakan alat pendidikan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Dikarenakan siswa-siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar ketika sarana dan prasarana memadai. Namun seringkali sarana dan prasarana menjadi kendala dalam proses pembelajaran di sekolah.

Padahal menurut standar sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri, yang dalam garis besarnya antara lain :

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat

⁵ Sri Minarti, *Manjamen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Hal.249.

beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

3. Standar keragaman jenis peralatan laboratorium, ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan peralatan pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi jenis minimal peralatan yang harus tersedia.

4. Standar jumlah peralatan di atas, dinyatakan dalam rasio minimal jumlah peralatan peserta didik.⁶

Penggunaan sarana pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada proses belajar mengajar di sekolah dan sejauh pihak sekolah belum memiliki sarana pembelajaran yang memadai dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya. Pada umumnya sekolah-sekolah terutama yang berada di daerah pelosok sangat membutuhkan atau kekurangan sarana pembelajaran yang memadai. Sementara di sisi lain pemerintah dalam hal ini dinas pendidikan tidak berdaya dengan banyaknya pengajuan penambahan maupun perbaikan sarana pembelajaran yang ada mengingat terbatasnya anggaran yang tersedia.

Berbagai manfaat sarana dan prasarana bagi keberhasilan proses belajar tidak diragukan, namun bagaimana dengan keadaan sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai atau sekolah yang lengkap sarana dan prasarannya apakah benar dapat memotivasi belajar siswa. Hal ini sangat menarik untuk diteliti karena sarana dan prasarana merupakan penunjang proses pembelajaran yang

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan (Pengembangan Standar Kompetensi Dasar)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.45.

seringkali dijadikan alasan ketidakberhasilan proses pembelajaran terutama dalam memotivasi belajar siswa.

Adapun tempat penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung. Dikarenakan sekolah ini memiliki keunikan yaitu bernama “unggulan”, dengan maksud bahwa madrasah ini berharap mampu untuk mencetak generasi bangsa yang unggul dalam sisi agama dan pengetahuan umum. Nama “unggulan” menjadi doa bagi madrasah ini, dan dibuktikan dengan adanya piala bukti prestasi siswa siswinya contohnya prestasi dalam lomba MTQ dan pidato bahasa Arab di kabupaten Tulungagung.

MA Unggulan Bandung merupakan sekolah swasta yang lingkungannya dikelola dan diintegrasikan dengan pondok miftahul Ulum Suruhan Lor. Yang menarik adalah sekolah ini memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang ada, namun apakah ada pengaruh antara sarana dan prasarana yang ada disekolah dengan motivasi belajar siswa di sekolah masih perlu diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil topik "**Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016**".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan khusus yang terkait dengan beberapa masalah yang akan dicari

pemecahannya melalui penelitian. Adapun permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Kurangnya motivasi belajar siswa yang terlihat dari konsentrasi belajar siswa yang menurun, kurangnya persiapan menjelang ujian, mencontek, tertidur.
- b. Belum lengkapnya sarana prasarana yang ada.
- c. Penggunaan sarana prasarana yang belum optimal.
- d. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di masjid untuk pembelajaran agama, fiqih dan qur'an hadits yang belum optimal.
- e. Ketersediaan alat peraga dan penggunaannya yang belum optimal kurang dapat membantu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Penggunaan media pengajaran oleh guru yang belum optimal akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.
- g. Pemanfaatan masjid, alat peraga dan media pengajaran yang kurang optimal akan berdampak pada motivasi belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang muncul, maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut :

- a. Belum optimalnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan di masjid untuk pembelajaran agama.
- b. Kurangnya penggunaan alat peraga dalam pembelajaran.

- c. Kurangnya pemanfaatan media pengajaran oleh guru akan mengurangi motivasi belajar siswa.
- d. Pemanfaatan masjid, alat peraga dan media pengajaran yang kurang optimal akan berdampak pada motivasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas maka permasalahan yang timbul dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pemanfaatan masjid terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan alat peraga terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 ?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 ?
4. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara pemanfaatan masjid, alat peraga, dan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan masjid terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan alat peraga terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh secara bersama-sama antara pemanfaatan masjid, alat peraga, dan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam mempelajari ilmu pengetahuan ilmiah tidaklah hanya cukup belajar dari segi yang bersifat teoritis saja karena itu penelitian merupakan satu hal yang sangat penting sebagai perkembangan kemajuan selanjutnya.

Oleh karena itu, dengan terlaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan pertimbangan atau motivasi untuk lebih merasa nyaman dan senang mengikuti pelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan bahan masukan informasi oleh guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pelajaran selanjutnya.

c. Bagi lembaga

Sebagai bahan kajian bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah diharapkan dapat menjadi hal penting bagi sekolah untuk berbenah diri agar lebih berkualitas dalam mencapai tujuan pengajaran yang optimal.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik diatas.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (dugaan sementara), yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Arti hipotesis akan menjadi “thesis” jika telah dibuktikan kebenarannya dengan melalui penelitian. Hipotesis merupakan pengembangan dari hubungan antara variabel yang saling mempengaruhi dengan melalui dugaan.⁷ Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan: pemanfaatan masjid (X_1), alat peraga (X_2), media pengajaran (X_3), Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y).

Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat penulis sebutkan sebagai berikut:

1. Hipotesis Mayor

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis mayor adalah hipotesis mengenai kaitan seluruh variabel dan seluruh subyek penelitian.⁸ Sehingga hipotesis ini menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variable X dan Y , yaitu pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan: pemanfaatan masjid (X_1), alat peraga (X_2), media pengajaran (X_3) terhadap motivasi belajar siswa (Y), dengan rumusan:

Ha: Terdapat pengaruh antara pemanfaatan masjid, alat peraga, media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 87.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 48.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan masjid, alat peraga, media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

2. Hipotesis Minor

Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis minor adalah hipotesis mengenai kaitan sebagian dari variabel, atau dengan kata lain pecahan dari hipotesis mayor.⁹ Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis minor sebagai berikut:

a. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara pemanfaatan masjid (X_1) dengan motivasi belajar (Y), dengan rumusan :

Ha: Terdapat pengaruh antara pemanfaatan masjid terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara pemanfaatan masjid terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

b. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara alat peraga (X_2) dengan motivasi belajar (Y), dengan rumusan :

Ha: Terdapat pengaruh antara alat peraga terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

⁹*Ibid*, hal. 49.

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara alat peraga terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

- c. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara media pengajaran (X_3) dengan motivasi belajar (Y), dengan rumusan :

Ha: Terdapat pengaruh antara media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

Ha: Tidak terdapat pengaruh antara media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa MA Unggulan Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

G. Penegasan Istilah

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk lebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut.

Judul skripsi ini selengkapny adalah “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016” dari judul tersebut, penulis jelaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Untuk menciptakan pemahaman dan memahami istilah yang dipakai maka perlu penegasan antara lain:

- a. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar.¹⁰
- b. Prasarana pendidikan : semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.¹¹
- c. Sarana dan prasarana pendidikan : disebut dengan fasilitas atau perlengkapan sekolah.¹²
- d. Motivasi belajar : dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹³

2. Penegasan Operasional

- a. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan masjid, alat peraga dan media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun masing-masing sub variabel dapat diukur dengan instrumen angket.

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...* hal.49.

¹¹ Ibrahim Bafadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah : Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hal.3.

¹² Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola...*, hal.251.

¹³ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis ...*, hal. 23.

- b. Masjid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan masjid maupun serangkaian kegiatan yang dilakukan di masjid yang diukur dengan pembiasaan pembelajaran sholat, baca Al-Qur'an, kegiatan sholat dhuha, dan kegiatan ceramah keagamaan. Untuk mengukur sub variabel ini digunakan instrumen angket.
- c. Alat peraga dalam penelitian ini adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran yang dapat mempermudah pemberian pengertian (penyampaian konsep) kepada murid oleh guru untuk merealisasikan pengalaman belajar anak lebih konkrit. Alat peraga adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden yang merupakan skor penilaian pemanfaatan alat peraga dengan indikator sebagai berikut :*pertama*, penggunaan alat peraga oleh guru diukur dengan penggunaan foto, gambar, sketsa atau bagan dalam kelas. *Kedua*, guru berperan sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrumen berupa angket.
- d. Media pengajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan sebagai perantara untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam proses penyampaian pembelajaran. Media pengajaran adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden yang merupakan skor penilaian pemanfaatan media pengajaran berupa papan tulis, peta dan globe, rekaman pada tape

recorder. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrumen berupa angket.

- e. Motivasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yakni segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku atau aktivitas siswa yang mendorongnya untuk belajar karena adanya tujuan. Motivasi belajar siswa adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden yang merupakan skor penilaian kemauan siswa dalam belajar dengan indikator memiliki minat dalam belajar, rajin belajar dan perhatian terhadap pelajaran dan tugas yang diberikan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini akan dikemukakan enam bab dan setiap bab terdiri dari subbab. Sebelum membahas inti permasalahan skripsi ini akan dikemukakan terlebih dahulu beberapa halaman formalitas. Adapun isi dari bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini dikemukakan masalah-masalah yang merupakan pengantar kearah pembahasan selanjutnya yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori dari pengaruh sarana dan prasarana pendidikan mencakup pengertian sarana dan prasarana pendidikan, jenis-jenis sarana dan prasarana pendidikan, masjid, alat peraga, media pengajaran. Selanjutnya mengenai motivasi belajar mencakup pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi, fungsi motivasi sebagai penunjang belajar, peranan motivasi dalam belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar, hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar. Selanjutnya mengenai pengaruh pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan terhadap motivasi belajar siswa. Dan hasil penelitian terdahulu serta kerangka konseptual penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab III ini mencakup tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab IV ini mencakup deskripsi data penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V : Pembahasan

Pada bab V ini mencakup pembahasan pengaruh pemanfaatan masjid terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh pemanfaatan alat peraga terhadap

motivasi belajar siswa, dan pengaruh pemanfaatan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa, serta pengaruh secara bersama-sama pemanfaatan masjid alat peraga dan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Bab VI : Penutup

Pada bab VI ini mencakup kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran. Demikian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”.